



BAB I

PENDAHULUAN

Bab yang memaparkan sebuah latar belakang yang melandasi penulis untuk mengerjakan penelitian tentang penilaian materialitas dalam laporan keberlanjutan. Penulis juga menguraikan beberapa identifikasi masalah, batasan penelitian, rumusan penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Identifikasi masalah memuat masalah yang akan diteliti oleh penulis. Batasan masalah dan batasan penelitian berisi identifikasi masalah dan diminimalkan karena adanya banyak keterbatasan. Masalah-masalah yang akan diteliti lebih lanjut terdapat dalam rumusan masalah. Tujuan penelitian berisi penjelasan kesimpulan yang telah diteliti. Dan manfaat penelitian berisi manfaat yang mungkin akan berguna bagi pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keberlanjutan adalah laporan yang diterbitkan untuk memuat informasi mengenai tanggungjawab perusahaan. Biasanya laporan keberlanjutan memerlukan penilaian pada asas keberlanjutan, seperti ekonomi, lingkungan, dan sosial. Namun, dalam praktiknya penelitian telah berfokus pada aspek keberlanjutan yang terpisah, bukan keseluruhan menurut Lako (2018). Analisis laporan keberlanjutan yang komprehensif harus dilakukan dengan memahami hubungan antara semua faktor yang terlibat dalam batas standar yang ditetapkan. Bagi perusahaan, laporan keberlanjutan adalah salah satu bukti publikasi informasi yang mencerminkan komitmen dari pihak perusahaan terhadap

© Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian GIE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian GIE

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



lingkungan sosialnya. Penyusunan laporan keberlanjutan tentunya melibatkan pemangku kepentingan untuk dapat memfasilitasi pengidentifikasian dari isu-su keberlanjutan menurut Zainal (2020). Publikasi laporan keberlanjutan di Indonesia sudah bersifat wajib, karena perusahaan berusaha untuk mendapatkan rasa percaya masyarakat dan pemangku kepentingan dalam menangani perusahaan atau organisasi untuk wajib menyusun laporan keberlanjutan untuk jangka panjang.

Penilaian materialitas dalam pelaporan keberlanjutan bertujuan untuk mengenali, memilih, dan mengutamakan isu-isu yang paling penting bagi perusahaan dan pemangku kepentingannya menurut Hsu et al., (2013). Pelaporan aspek material keberlanjutan memberikan transparansi yang lebih besar untuk pemangku kepentingan dan mencapai akuntabilitas yang lebih besar bagi perusahaan. Materialitas mempunyai peran sentral dalam memutuskan pengungkapan suatu item dan untuk menyesuaikan adanya salah saji dalam laporan keuangan yang dipublikasikan secara kuantitatif dan aspek kualitatif.

Sektor pertambangan adalah industri yang benar-benar global dengan rantai pasokan yang luas. Perbedaan sosial, lingkungan dan ekonomi dampak yang ditimbulkan oleh operasi mereka. Aryanto & Setyorini, (2019) melihat bahwa perkembangan industri yang pesat di Indonesia membuat dampak yang rentan terhadap lingkungan, salah satunya terjadi dalam sektor pertambangan. Sektor pertambangan memiliki dampak langsung yang ditimbulkan bagi lingkungan dan mempengaruhi kelangsungan hidup masyarakat sekitar. Sektor pertambangan kerap kali mendapatkan citra buruk akibat dampak lingkungan dan sosial yang ditimbulkan. Menurut Lestari et al., (2021) di sisi lain sektor pertambangan mempunyai perspektif yang positif, di mana pengelolaan hasil penambangan menjadi sumber pendapatan negara atau daerah dan mampu membuka lapangan tenaga kerja dalam



negeri. Meskipun demikian, dampak yang ditimbulkan dalam mengeksploitasi sumber daya alam menyebabkan kerusakan lingkungan yang tercermin dalam ketidaksesuaian standar sehingga mengakibatkan bencana yang terjadi di beberapa daerah. Tidak mungkin bagi perusahaan pertambangan untuk menangani semua masalah itu pada saat yang bersamaan. Dengan melakukan penilaian materialitas perusahaan pertambangan dapat memilih masalah yang paling signifikan bagi mereka dan pemangku kepentingan. Dalam penelitian ini, penulis akan mempelajari tahap penilaian materialitas pada sektor pertambangan dan memberikan umpan balik berdasarkan analisis praktik saat ini. Untuk itu, ada enam belas laporan keberlanjutan sektor pertambangan yang menjadi salah satu pendukung dalam melakukan penelitian ini. Studi difokuskan pada bagian materialitas laporan saja.

Penilaian materialitas dalam pelaporan keberlanjutan dibuat untuk mengetahui secara rinci proses penilaian dan analisis masalah materi di satu industri tertentu tentang materialitas. Meskipun banyak dari pedoman pelaporan keberlanjutan sangat menekankan perlunya materialitas penilaian, banyak perusahaan masih menghadapi tantangan untuk mengidentifikasi masalah yang relevan untuk pelaporan keberlanjutan dan memprioritaskan isu-isu yang diidentifikasi sesuai dengan pandangan dan kebutuhan pemangku kepentingan. Perusahaan sudah menerbitkan laporan keberlanjutan untuk memfokuskan pelaporan mereka pada dampak yang paling penting dan perusahaan yang belum mulai melaporkan tidak disarankan melakukannya karena kurangnya informasi tentang masalah yang mungkin perlu mereka laporkan. Pelaporan difokuskan pada isu-isu yang berdampak dan relevan, itu akan menciptakan data yang dapat membantu perusahaan untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan profitabilitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Alasan penulis melakukan penelitian ini adalah kurangnya penelitian tentang pelaporan keberlanjutan secara umum dan proses penilaian materialitas di industri pertambangan.

Pelaporan keberlanjutan di sektor pertambangan kurang dipelajari dan ada kebutuhan untuk mengeksplorasi perbedaan dimensi pelaporan keberlanjutan di industri pertambangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Militer IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Bagaimana peta materialitas dalam laporan keberlanjutan perusahaan pertambangan?
2. Bagaimana metode yang digunakan untuk analisis pemangku kepentingan perusahaan pertambangan?
3. Bagaimana materialitas didefinisikan dalam laporan keberlanjutan?
4. Bagaimana peran pemangku kepentingan dipertimbangkan?
5. Bagaimana masalah material utama yang diidentifikasi oleh sektor pertambangan?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana materialitas didefinisikan dalam laporan keberlanjutan?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Bagaimana peran pemangku kepentingan dipertimbangkan?
3. Bagaimana masalah material utama yang diidentifikasi oleh sektor pertambangan?

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

D. Batasan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Agar penelitian ini dapat dilakukan secara lebih terarah, maka penulis memberikan batasan pada penelitian sebagai berikut:

1. Perusahaan yang penulis gunakan sebagai obyek pada penelitian ini adalah perusahaan pada sektor pertambangan.
2. Periode penelitian yang diambil adalah tahun 2020.
3. Unit analisis yang dipakai adalah data sekunder berupa laporan keberlanjutan dan laporan tahunan perusahaan terkait penilaian materialitas.

E. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang telah diungkapkan diatas, penelitian merumuskan masalahnya yakni “bagaimana materialitas didefinisikan dalam laporan keberlanjutan, peran pemangku kepentingan dipertimbangkan, dan bagaimana masalah material utama yang didefinisikan oleh perusahaan sektor pertambangan?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menemukan keseluruhan proses penilaian materialitas yang diuraikan dalam laporan keberlanjutan perusahaan pertambangan.



2. Untuk menemukan peran pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses penilaian materialitas perusahaan pertambangan.
3. Untuk menemukan masalah keberlanjutan utama yang diidentifikasi oleh perusahaan pertambangan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

G: Manfaat Penelitian

Sehubung dengan penjelasan latar belakang dan perumusan masalah diatas, terdapat beberapa manfaat yang dapat dipetik dari penelitian ini adalah:

1) Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini penulis harapkan dapat mengerti penilaian materialitas dalam *sustainability report* yang sesuai dengan Standar GRI.

2) Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi perusahaan

Melalui penelitian ini penulis harapkan perusahaan dapat memahami arti penting kepatuhan penilaian materialitas yang dikeluarkan untuk program aktivitas pertanggungjawaban sosial oleh perusahaan.

b. Manfaat bagi Penulis

Penelitian ini adalah bentuk dari tugas akhir bagi penulis untuk menggenapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) akuntansi pada Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

c. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Melalui penelitian ini penulis harapkan dapat membagikan informasi dan juga sebagai arsip ilmiah untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

terkhusus dalam jurusan akuntansi yang berhubungan dengan masalah penelitian materialitas dalam laporan keberlanjutan.

d. Manfaat bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memuat informasi tambahan untuk membantu para investor dalam melakukan penilaian terhadap suatu perusahaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.